

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

3.1 Gambaran Umum Kota Batu

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki persebaran 38 Kabupaten serta Kota dalam wilayah administratifnya, termasuk salah satunya adalah Kota Batu. Sebelum ditetapkan menjadi kota administratif pada tanggal 6 Maret 1993, Kota Batu merupakan bagian dari Kabupaten Malang. Penunjukan ini didasarkan pada pembagian wilayah kota. Setelah ditetapkan menjadi Kota administratif kemudian Kota Batu memisahkan diri dari Kabupaten Malang dan berubah menjadi kota secara otonom, hal ini telah ditetapkan pada tanggal 17 oktober 2001. Agar Kota Batu dapat berdiri sendiri sebagai suatu kesatuan yang otonom, maka harus mematuhi peraturan yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 11 Tahun 2001. Kebijakan Pertumbuhan Daerah (PP) Nomor 129 Tahun 2000 yang mengatur mengenai pembentukan, pemekaran, penghapusan, dan penggabungan daerah, diberlakukan dalam rangka pengembangan Kota Batu sebagai daerah otonom. Kriteria penambahan, penghapusan, atau penggabungan wilayah semuanya termasuk di dalamnya. Tiga kecamatan yang membentuk Kota Batu adalah Kecamatan Junrejo, Bumiaji, dan Batu.

Sebagian besar penduduk Kota Batu berprofesi sebagai petani karena hasil pertanian merupakan yang utama di Kota Batu seperti hasil buah, bunga dan sayuran. Selain itu adapun hasil perkebunan yang menjadi andalan dan menjadi komoditi utama dari Kota Batu yaitu buah apel. Sektor pariwisata dan pertanian menjadi penunjang perekonomian di Kota Batu. Letak Kota Batu yang berada di wilayah pegunungan dan pembangunan pariwisata yang pesat membuat sebagian besar pertumbuhan PDB Kota Batu ditunjang dari sektor ini. Pada bidang pertanian, Kota Batu menjadi salah satu daerah penghasil apel terbesar di Indonesia sehingga membuatnya dijuluki sebagai kota apel. Selain itu Kota Batu juga dikenal sebagai kawasan agropolitan, sehingga juga dijuluki sebagai kota agropolitan. Seperti halnya pada kawasan Malang Raya dan yang sekitarnya, Kota Batu juga banyak menghasilkan sayuran, dan bawang putih. Kota Batu juga dikenal sebagai kota seniman karena terdapat banyak galeri seni dan sanggar lukis di Kota Batu.

3.2 Demografi Penduduk Kota Batu

Pertumbuhan penduduk adalah perubahan populasi sewaktu- waktu dan bisa dihitung sebagai perubahan dalam jumlah individu pada sebuah populasi menggunakan "per waktu unit" untuk pengukuran. Makin lajunya pertumbuhan penduduk, sehingga mendorong pertumbuhan aspek kehidupan seperti aspek ekonomi, sosial, politik, kebudayaan, dan yang lainnya. Pada tahun 2022 berdasarkan proyeksi hasil sensus penduduk yaitu sebanyak 216.735 jiwa dimana jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Jumlah tersebut dapat dilihat dari angka rasio penduduk berjenis kelamin laki-laki terhadap jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 101. Berdasarkan hasil proyeksi sensus penduduk pada tahun 2010, jumlah penduduk Kota Batu di tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 0,97 persen. Sehingga kepadatan penduduk di Kota Batu pada tahun 2022 mencapai 1.089 jiwa/ km². Kepadatan penduduk di tiga kecamatan yang ada di Kota Batu cukup beragam dengan jumlah kepadatan penduduk tertinggi terletak pada Kecamatan Junrejo dan jumlah penduduk terendah pada Kecamatan Bumiaji.

Jumlah angkatan kerja di Kota Batu pada tahun 2022 yaitu sebanyak 120.771 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 110.596 orang bekerja dan sisanya merupakan pengangguran. Tidak semua penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) masuk ke dalam kategori angkatan kerja. Dari jumlah total penduduk yang bekerja, sebagian besar berstatus pegawai/ buruh/ karyawan yaitu sejumlah 42.727 orang. Dan jika dilihat berdasarkan pendidikan sekitar 49% diantaranya berpendidikan SMP ke bawah. Sementara itu, perubahan dari kondisi pasar yang tidak menentu menyebabkan terjadinya penurunan harga pada beberapa komoditi sayur di tahun 2022. Dari penurunan harga tersebut memberi dampak pada pekerja bebas di sektor pertanian yang harus kehilangan pekerjaannya untuk sementara waktu. Pengangguran di Kota Batu pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 8,42 %. Hal ini ditunjukkan juga dari pendidikan yang ditamatkan, dimana sebagian besar penduduk yang pengangguran di tahun 2022 berpendidikan Sekolah Dasar (SD). Dijuluki sebagai daerah pariwisata, sehingga sebagian besar penduduk Kota Batu bekerja pada sektor penunjang pariwisata yaitu sektor jasa seperti lapangan usaha perdagangan besar, eceran, lapangan

usaha penyediaan akomodasi, kuliner serta lapangan usaha kesenian, hiburan dan rekreasi. Lapangan usaha kedua yang juga menyerap tenaga kerja paling banyak di Kota Batu yaitu pada sektor pertanian, perburuan, kehutanan dan perikanan.

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kota Batu Pada Dinas Tenaga Kerja Kota Batu pada Tahun 2022 sebesar 175 pekerja. Bila dilihat menurut pendidikan, tercatat sebesar 63,43 persen pencari kerja memiliki latar belakang pendidikan sarjana.

Tabel 3.1 Angkatan Kerja

Pendidikan Terakhir	Bekerja	Pengangguran	Jumlah Angkatan Kerja	Persentase Bekerja Thd Angkatan Kerja
SD	35.743	4.940	40.674	87,85%
SMP	18.458	2.201	20.659	89,35%
SMA	42.824	2.897	45.721	93,66%
Perguruan Tinggi	13.580	137	13.717	99,00%
Jumlah	110.596	10.175	120.771	91,57%

Sumber: BPS (Kota Batu dalam angka, 2023)

Berikut merupakan tabel 3.1 berdasarkan survei angkatan kerja nasional, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 110.595 ribu penduduk dan yang menganggur sebanyak 10.175 ribu penduduk. Selain itu bisa dilihat jumlah angkatan kerja sebanyak 120.771 ribu penduduk sehingga persentase penduduk bekerja terhadap angkatan kerja yaitu 91,57%.

3.3 Profil Instansi

Pemerintah merupakan suatu entitas yang memiliki fungsi dan tujuan memberikan pelayanan kepada kelompok masyarakat yang dinaunginya, dengan menjalankan peran sebagai organisasi publik non profit yang memberikan pelayanan publik kepada masyarakat. Pelayanan publik yang diberikan didasarkan atas fungsi, peran, kewajiban dan tujuan didirikannya pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa yang memiliki karakteristik sebagai barang publik. Dinas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan dibidang teknis daerah.

Dinas Tenaga Kerja Kota Batu dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 28 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota

Batu Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Dinas Tenaga Kerja bertugas memberikan pelayanan secara terpadu pada masyarakat/badan hukum pada satu tempat bersama beberapa Satuan Organisasi Perangkat Daerah (SOPD) di lingkungan Pemerintah Kota Batu. Dinas Tenaga Kerja mempunyai tugas membantu Wali Kota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang tenaga kerja

Dinas Tenaga Kerja adalah instansi pemerintah bidang ketenagakerjaan pada daerah wilayah kerjanya. Untuk fungsi dari Dinas Tenaga Kerja diantaranya merumuskan kebijakan ketenagakerjaan dan transmigrasi, pelaksana kebijakan tenaga kerja dan transmigrasi, administrasi ketenagakerjaan, pengawasan tenaga kerja dan transmigrasi, pelaporan dan evaluasi bidang tenaga kerja dan transmigrasi. Terkait dengan tugas dan fungsinya, maka Dinas Tenaga Kerja daerah ini memiliki beberapa wewenang perizinan seperti Calon Peserta Migrasi Indonesia (CPMI), Izin Operasional Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja/Buruh, Kartu dan Izin Ketenagakerjaan, Izin kerja, hingga Izin Lembaga Pelatihan Kerja (LPK). Warga dapat mengurus izin Dinas Tenaga Kerja melalui Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Dinas Tenaga Kerja ini.

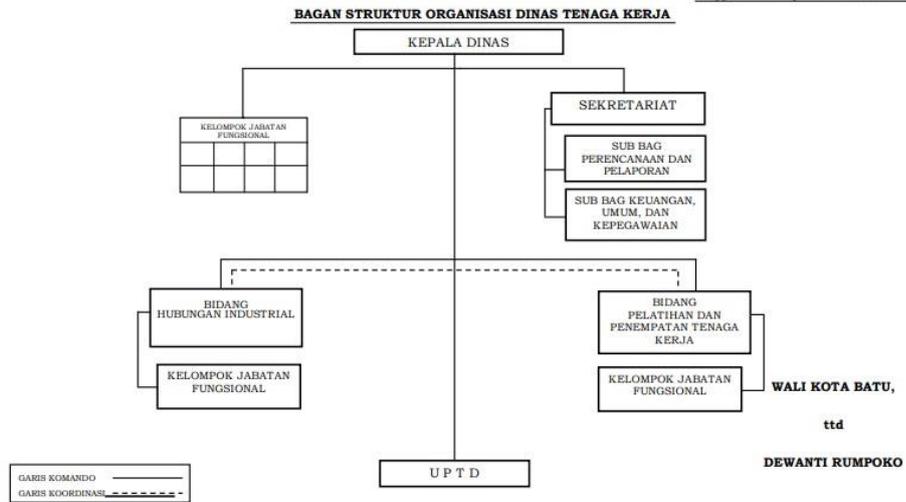
Adapun Fungsi Dinas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berdasarkan (*Peraturan Wali Kota Batu Nomor 28, 2022*), sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Tenaga Kerja;
2. Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Wali Kota;
3. Penetapan rencana kerja dan anggaran di bidang Tenaga Kerja dan Hubungan Industrial;
4. Pelaksanaan kebijakan di bidang Tenaga Kerja dan Hubungan Industrial.
5. Penyelenggaraan pembinaan sumber daya manusia aparatur Dinas;
6. Penyelenggaraan administrasi Dinas;
7. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan bidang Tenaga Kerja dan Hubungan Industrial;
8. Penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan Dinas;
9. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

Sesuai dengan Visi dan Misi RPJMD Kota Batu periode 2018-2022, maka Dinas Tenaga Kerja Kota Batu telah menyusun Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja Kota Batu Tahun 2018-2022 terkait Visi “Desa Berdaya Kota Berjaya Terwujudnya Kota Batu Sebagai Sentra Agro Wisata Internasional Yang Berkarakter, Berdaya Saing Dan Sejahtera”. Misi “mewujudkan daya saing perekonomian daerah yang progresif, mandiri berbasis agrowisata”. Susunan Organisasi Dinas terdiri atas: Kepala Dinas; Sekretariat membawahi (Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan; Sub Bagian Keuangan, Umum, dan Kepegawaian); Bidang Hubungan Industrial, terdiri atas kelompok Jabatan Fungsional; Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja, terdiri atas kelompok Jabatan Fungsional; Kelompok Jabatan Fungsional; dan UPTD.

Sekretariat mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, koordinasi, dan sinkronisasi, serta mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program, dan keuangan. Bidang Hubungan Industrial mempunyai tugas merencanakan, mengkaji, membina, mengendalikan, dan mengevaluasi program dan kegiatan di bidang pembinaan penyelesaian perselisihan hubungan industrial, syarat kerja, pengupahan, dan jaminan sosial. Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja mempunyai tugas merencanakan, mengkaji, membina, mengendalikan, dan mengevaluasi program dan kegiatan bidang pelatihan, produktivitas tenaga kerja, perluasan kesempatan kerja, serta penempatan Tenaga Kerja.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian, dan Kelompok Jabatan Fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi di lingkungan Pemerintah Daerah, serta instansi lain di luar Pemerintah Daerah sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya masing-masing.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja Kota Batu

